KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL BERDASARKAN METODE PENYULUHAN CERAMAH DAN DISKUSI DI SMA 2 NGAWI

OLEH :

DIAN RAFIKA PERMATASARI

NIM 2008056

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BHAKTI HUSADA MULIA

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN

MADIUN

2011

KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL BERDASARKAN METODE PENYULUHAN CERAMAH DAN DISKUSI DI SMA 2 NGAWI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program DIII Kebidanan

OLEH :

DIAN RAFIKA PERMATASARI

NIM 2008056

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BHAKTI HUSADA MULIA

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN

MADIUN

2011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIAN RAFIKA PERMATASARI

NIM : 2008056

Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 20 Maret 1990

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun

Prodi : D III Kebidanan

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "**Perbedaan Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Berdasarkan Metode Penyuluhan Ceramah Dan Diskusi Di SMA N 2 Ngawi"** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah milik orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sangsi akademis.

Madiun, ... Februari 2012

Yang menyatakan,

Dian Rafika Permatasari

NIM. 2008056

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL BERDASARKAN METODE PENYULUHAN CERAMAH DAN DISKUSI DI SMA 2 NGAWI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DIAN RAFIKA PERMATASARI

2008056

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama	Tanda tangan	Tanggal
Fitriyah Zulfa, M.Si	_____	_____
Pembimbing Kedua	Tanda tangan	Tanggal
Riska Ratnawati, SKM	_____	_____

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : DIAN RAFIKA PERMATASARI

NIM : 2008056

Judul karya tulis ilmiah : Perbedaan Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Berdasarkan Metode Penyuluhan Ceramah Dan Diskusi di SMA N 2 Ngawi

Telah berhasil dipertahankan didepan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun

Ditetapkan di : Madiun

Tanggal :

DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji : Eulis Liawati, S.Kp,M.Kes ( )

Penguji : Heni Eka Puji Lestari, S.ST ( )

Pembimbing Utama : Fitriyah Zulfa, M.Si ( )

Pembimbing Kedua : Riska Ratnawati, SKM ( )

MOTTO

- *Pray and parent's blessing is everything for me.*
- *Mengakui kekurangan diri adalah tangga untuk meraih kesempurnaan diri.*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Buah Karyaku ini kupersembahkan untuk :

- *Ayahku tersayang S.H Hartanto, ini bukti anak Ayah dalam merintis mewujudkan impian Ayah. Thanks for all and everything.*
- *Bundaku tercinta Sumartini, your Love your patient your blessing is more important than everything. Mom your voice strengthen my dreams.*
- *Adik ku Intan Arofi P, terima kasih atas dukungan dan do'anya.*
- *Agung S, you are my inspiration. Thanks for everything until i can finishing all of them.*

ABSTRAK

Perbedaan Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Berdasarkan Metode Penyuluhan Ceramah dan Diskusi Di SMAN 2 Ngawi.

Nama : Dian Rafika Permatasari
NIM : 2008056

Sekarang ini didalam penyuluhan maupun pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi. Terbukti di dalam metode pembelajaran penyaji/guru lebih sering menggunakan ceramah dan diskusi. Karena dengan menggunakan metode tersebut responden lebih dapat mengembangkan komunikasi dua arah, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih mudah menangkap penjelasan yang diberikan oleh narasumber. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang infeksi menular seksual berdasarkan metode penyuluhan ceramah dan diskusi di SMAN 2 Ngawi.

Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimen*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 126 siswa. Sampelnya adalah total populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dalam bentuk *crosstab* dan *chi-square.*

Hasil penelitian diperoleh ada sedikit peningkatan pada metode ceramah yaitu 11,1% dari 50,8% menjadi 61,9%. Sedangkan pada penggunaan metode diskusi terjadi peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah yaitu 17,4% dari 30,2% menjadi 47,6%.

Pada penelitian ini disimpulkan ada perbedaan pengetahuan tentang infeksi menular seksual (IMS) berdasarkan metode penyuluhan ceramah dan diskusi di SMAN 2 Ngawi.

Pada penyuluhan kesehatan jika respondennya berusia remaja sebaiknya penyuluh menggunakan metode diskusi dikarenakan pada usia ini masih dapat menggunakan daya pikir yang tinggi dalam memberikan gagasan dan ide – ide untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, serta membuat suatu keputusan.

Kata kunci : ***Pengetahuan Infeksi Menular Seksual, Ceramah, Diskusi***

ABSTRACT

Differences Of Knowledge About Sexually Transmitted Infections Bassed On Talkative and Discussion of Extension Methods in SMAN 2 Ngawi

Name : Dian Rafika Permatasari
NIM : 2008056

Nowadays in counselling and learning activities more frequent use talkative and discussion method. Evidently, in the methods of learning the presenter or the teacher more frequent use talkative and discussion method, becouse by using those method, it can develope two-way communication so it will be easy to understand and more easy to cathch the explanation that will given by the informant. Purpose of this research was to determine differences in the knowledge about sexually transmitted infections based on talkative and discussion of extensin methods in SMAN 2 Ngawi.

The research design was Quasy Eksperimental. Populations were 126 students. The sample were total of populations. The instrument of collecting was questionnaire. The type of hipotesis test was *crosstab* and *Chi-Square.*

Result obtained there are not much increase in talkative method that is 11,1%, from 50,8% to 61,9%. Where as use of the method of the discussion increased higher than the talkative method that is 17,4%, from 30,2% to 47,6%.

In this research concluded there are differences in knowledge between talkative and the discussion methods.

In health educatoin, if respondents was adolescent should use the method of the discussion, due to in this age still can use power of thought that high of providing ideas to solves a problem, answer questions, and make a decision.

Key words : ***Knowledge Sexually Transmitted Infections, Talkative, Discussion.***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Perbedaan Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Berdasarkan Metode Penyuluhan Ceramah Dan Diskusi di SMA N 2 Ngawi**" dapat terselesaikan. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat tugas akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun prodi DIII Kebidanan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Ngawi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam pengambilan data.
2. R. Afri Handoko, S.Sos, M.Si Selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang penelitian
3. Ngumul Wanufika, SKM, M.Kes, selaku ketua prodi DIII Kebidanan Bhakti Husada Mulia Madiun.
4. Fitriyah Zulfa, M.Si, Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Riska Ratnawati, SKM, Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Kepala SMA N 2 Ngawi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam pengambilan data.

7. Ayah, Bunda, Adik dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, do'a dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
8. Agung Sugiarto yang telah memberikan dukungan moral, tenaga, pikiran, waktu, materi dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
9. Teman – teman kost Ira, Liyana, Retno, Dewi, Yeye, Feni yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khusunya dan pembaca pada umumnya.

Madiun, ...

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Sampul Dalam……ii

Halaman Pernyataan……iii

Halaman Persetujuan…… iv

Halaman Pengesahan……v

Motto……vi

Persembahan……

..viiAbstrak……

……viiiAbstract……

……ixKata Pengantar……x

Daftar Isi……xii

Daftar Tabel……xv

Daftar Bagan……xvi

Daftar Lampiran……xvii

BAB 1 PENDAHULUAN……1

1.1 Latar Belakang Masalah…….....…….....……1

1.2 Rumusan Masalah…….....……...6

1.3 Tujuan Penelitian…….....…….....7

1.4 Manfaat Penelitian…….....7

BAB 2 TINJAUAN KASUS……9

2.1 Konsep Pengetahuan.....……..……..9

2.1.1 Pengertian.....….....……9

2.1.2 Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif…….....……..9

2.1.3 Cara - Cara Memperoleh Pengetahuan...…….....……...11

2.1.4 Tahap - Tahap Perubahan Perilaku Manusia…….....……18

2.1.5 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan…..….....…...…..19

2.2 Infeksi Menular Seksual (IMS)……20

2.2.1 Definisi……20

2.2.2 Jenis IMS……22

2.2.3 Gejala IMS……22

2.2.4 Cara Penularan IMS.....26
2.2.5 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penularan IMS.....26
2.2.6 Perilaku Beresiko Terhadap Penularan.....27
2.2.7 Akibat Dari IMS.....28
2.2.8 Upaya Pencegahan IMS.....29
2.3 Penyuluhan.....31
2.3.1 Pengertian.....31
2.3.2 Tujuan Penyuluhan.....31
2.3.3 Tempat Penyelenggaraan Penyuluhan.....32
2.3.4 Ruang Lingkup Penyuluhan Kesehatan.....33
2.3.5 Bentuk - Bentuk Penyuluhan.....36
2.3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penyuluhan.....40
2.3.7 Yang Melakukan Penyuluhan.....41
2.4 Metode Ceramah.....41
2.4.1 Pengertian.....41
2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah.....42
2.4.3 Langkah-Langkah Menggunakan Metode Ceramah.....44
2.5 Metode Diskusi.....48
2.5.1 Pengertian.....48
2.5.2 Kekurangan dan Kelebihan Metode Diskusi.....50
2.5.3 Jenis-Jenis Diskusi.....51
2.5.4 Langkah-Langkah Melaksanakan Diskusi.....53
2.6 Kerangka Konsep…….....56
2.7 Hipotesis.....57
BAB 3 METODE PENELITIAN.....58
3.1 Desain Penelitian…….....58
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian…….....59
3.3 Populasi, Sampel, Sampling.....59
3.3.1 Populasi.....59
3.3.2 Sampel.....60
3.3.3 Sampling.....60
3.4 Kerangka Kerja.....61

3.5 Variabel Penelitian.....62

3.5.1 Variabel Independent.....62
3.5.2 Variabel Dependent.....62
3.6 Definisi Operasional.....62
3.7 Teknik Pengambilan Data.....65
3.8 Teknik Analisa Data.....66
3.8.1 Data Umum.....66
3.8.2 Data Khusus.....67
3.9 Etika Penulisan.....68
3.9.1 Informed Consent.....68
3.9.2 Anonimity.....69
3.9.3 Confidentialy.....69
BAB 4 PEMBAHASAN.....70
4.1 Hasil Penelitian 70
4.1.1 Data Umum.....70
4.1.2 Data Khusus.....72
4.2 Pembahasan 74
4.2.1 Pengetahuan Tentang IMS yang Dilakukan Dengan Metode Ceramah.....74
4.2.2 Pengetahuan Tentang IMS yang Dilakukan Dengan Metode Diskusi.....75
4.2.3 Perbedaan Penyuluhan Dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap pengetahuan tentang IMS.....77
4.2.3 Perbedaan Pengetahuan Tentang IMS dengan mMenggunakan Metode Ceramah Dan Diskusi berdasarkan Rumus *Chi Square.*.....79
4.3 Keterbatasan Penelitian.....79
BAB 5 PENUTUP 81
5.1 Kesimpulan 81
5.2 Saran 82
DAFTAR PUSTAKA……70
LAMPIRAN.....71

DAFTAR TABEL

HAL

Tabel 2.1 : Gejala IMS 22
Tabel 3.1 : Definisi Operasional 62
Tabel 4. 1 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis umur di SMAN 2 Ngawi 70
Tabel 4. 2 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan agama di SMAN Ngawi 71
Tabel 4. 3 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMAN Ngawi 71
Tabel 4. 4 : Distribusi frekuensi pengetahuan tentang IMS sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah di SMAN 2 Ngawi 72
Tabel 4. 5 : Distribusi frekuensi pengetahuan tentang IMS sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode diskusi di SMAN 2 Ngawi 72
Tabel 4. 6 : Distribusi frekuensi pengetahuan tentang IMS sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi di SMAN 2 Ngawi 73

DAFTAR BAGAN

HAL

Bagan 2.1 : Kerangka Konsep Penelitian 56
Bagan 3.1 : Kerangka Kerja Penelitian 61

DAFTAR LAMPIRAN

HAL

Lampiran 1 : Lembar Permohonan Menjadi Responden 71
Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden 72
Lampiran 3 : Lembar Kisi – Kisi Kuesioner 73
Lampiran 4 : Lembar Kuesioner 74
Lampiran 5 : Lembar Data Jumlah Siswa 80
Lampiran 6 : SAP dan Liflet 81
Lampiran 7 : Lembar Konsultasi 98
Lampiran 8 : Lembar Data HIV/AIDS, IMS Kab Ngawi 100
Lampiran 9 : Surat Permohonan Pengambilan Data 101